PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. KHATULISTIWA SINERGI OMNIDAYA KABUPATEN LAMANDAU

Hendra Jayusman, Winarti Setyorini, Yustika

hendra.jayusman@untama.ac.id

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Antakusuma
Jl. Iskandar No. 63 Telp/Fax. 0532 – 22287 Kode Pos 74112 Pangkalan Bun

Abstract

With the existence of occupational safety and health for employees, employees will be passionate about work and motivated to always obey the rules and obligations set by the company and realize the importance of the implementation of occupational safety and health for themselves and the company. While the formulation of the problems in this study are (1) Is there an effect of work safety on the productivity of the work of employees in the production section? (2) Is there an effect of occupational health on the work productivity of the production employees? (3) Is there an equal influence on occupational safety and health on the productivity of the work of the production staff?

The location of the study took place at PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya Lamandau Regency Bulik District, with research subjects are permanent employees of PT. Omnidaya Equatorial Synergy .. The independent variable (X) is Occupational Safety and Health (X) and the dependent variable (Y) in this study is Employee Productivity (Y).

The regression equation is obtained: Y = 0.881 + 0.909X1 + 0.363X2 + e, and the Determination Coefficient value is 0.837. In other words, this shows that a large percentage of the variation of Employee Productivity that can be explained by variations in the independent variables namely Occupational Safety and Occupational Health is 83.7% while the remaining 16.3% is explained by other variables outside the research variable.

From the t test results in Occupational Safety and Health partially having a significant effect on Purchasing Decisions and only Places that have no effect. the results of the F test (together) obtained a calculated F value of 79,614 with sig. 0,000. With a significant limit of 0.05 and Ftable 3.30, then Fcount> Ftable. So the hypothesis is obtained which states that there is a positive influence together Occupational Safety and Occupational Health on Employee Productivity.

Based on the results of the research and discussion, conclusions can be drawn: (1) That there is an influence of Work Safety on Employee Productivity at PT. Omnidaya Equatorial Synergy which is proven by t test with tcount (7,627)> t table (2,040). (2) That there is an influence of Occupational Health on Employee Productivity at PT. Omnidaya Equatorial Synergy which is proven by t test with a value of tcount (2,275)> t table (2,040). (3) That there is an influence of Occupational Safety and Occupational Health on the Employee Productivity at PT. Omnidaya Khatulistiwa Sinergi which is proven by F test with F count value (79,614)> Ftable (3,30).

Keywords*: Safety, Health, Productivity*

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan, karyawan akan semangat bekerja dan termotivasi untuk selalu mentaati peraturan serta kewajiban yang di tentukan oleh perusahaan dan menyadari arti penting pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya dan perusahaan. Keberhasilan dan kelangsungan kegiatan produksi merupakan tujuan utama pada sebuah perusahaan oleh sebab itu pada sebuah perusahaan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dapat memberi dampak positif terhadap karyawannya, dengan demikian karyawan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu.

Tabel 1. Jumlah Karyawan Yang Bekerja Pada Bagian Produksi

No	Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)
1	Laki – laki	33
2	Laki – laki (Asisten Produksi)	1
Total		34

Sumber : PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, 2019

Pada PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya bagian produksi memiliki total karyawan 34 orang yang memiliki tingkat resiko kecelakaan sangat tinggi kemungkinan bahaya kecelakaan yang harus dihindari adalah bahaya terciprat minyak panas, tergelincir saat menaiki tangga, bahaya peledakan, bahaya kebakaran, dan hingga bahaya listrik. Namun dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan kecelakaan-kecelakaan tersebut kemungkinan berpeluang kecil untuk terjadi.PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya juga memberikan jaminan kesehatan untuk karyawannya dan juga anak dan istri dari karyawan itu sendiri berupa BPJS kesehatan yang dapat di pergunakan di Rumah Sakit atau Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Lamandau ataupun di luar wilayah Kabupaten Lamandau.

PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya terletak di wilayah Kabupaten Lamandau yang berdiri pada tahun 2014 yang bergerak pada bidang produksi buah kelapa sawit menjadi minyak sawit CPO (*Crude Palm Oil*). Di mana untuk menjalankan perusahaan yang bersumber daya manusia maka PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya membutuhkan adanya keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawannya agar terhindar dari kasus kecelakaan kerja diperusahaan.

Perhatiaan khusus yang diberikan perusahaan kepada karyawan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan dampak positif terhadap karyawan karena karyawan merasa aman, terlindungi dan nyaman dalam melakukan pekerjaan.

Tabel 2. Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja (Kasus)
1	2014	3
2	2015	6
3	2016	2
4	2017	1
5	2018	4

Sumber : PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, 2019

Dapat di lihat dari Tabel 2, pada tahun 2014 karyawan yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 3 orang tahun berikutnya ialah tahun 2015 mengalami kecelakaan kerja kembali dengan bertambah banyaknya jumlah karyawan yaitu sebanyak 6 orang. Pada tahun 2016 kasus kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 2 orang dan tahun 2017 dimana tahun ini yang jumlah karyawan mengalami kecelakaan kerja paling sedikit dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1 orang, dan tahun 2018 mengalami kecelakaan kerja sebanyak 4 orang. Denganadanya pelaksanaan K-3 ini sangat diharapkan karyawan tidak lagi mengalami kecelakaan kerja, karena karyawan merasa terlindungi dan merasa

terjamin atas keselamatannya, sehingga sangat di harapkan pada tahun- tahun berikutnya tidak ada kasus kecelakaan kerja yang terjadi dan sangat di harapkan akan semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya Kabupaten Lamandau untuk dapat mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi apakah akan tetap selalu dijalankan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian produksi Pada PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya Kabupaten Lamandau"**.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

a) Apakah ada pengaruh Keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi?
b) Apakah ada pengaruh Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi?
c) Apakah ada pengaruh secara sama Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi?

Batasan Masalah

Agar dapat mempermudah masalah yang akan dibahas maka saya membatasi masalahnya hanya fokus mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi yang terdapat pada PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya Kabupaten Lamandau.

Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

a) Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi.
b) Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi.
c) Untuk mengetahui pengaruh sama antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

Kerangka Pemikiran

Secara sistematik, kerangka berpikir dalam penulisan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

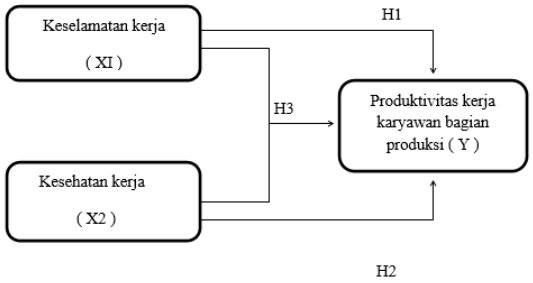

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Keselamatan Kerja

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya adalah perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bertujuan agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Tenaga kerja harus mendapat perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya.

Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu di laksanakan. Semua kegiatan kerja, baik yang didarat, dilaut, diudara ataupun disemua tempat kerja itu dilakukan sangat memerlukan dukungan keselamatan.

Menurut Bangun (2012), Keselamatan kerja merupakan

perlindungan atas keamanan kerja yang dialami karyawan, baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaannya.

Menurut Moenir (1983:201), keselamatan kerja adalah dimana suatu keadaan dalam lingkungan atau tempat kerja yang dapat menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada didaerah tersebut baik orang tersebut pegawai atau bukan pegawai dari organisasi kerja itu.

Menurut Budiono (2004:37), keselamatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya yang mempelajari tentang tata cara penanggulangan kecelakaan ditempat kerja, yang tertuju pada kesejahteraan manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya.

Adapun faktor-faktor yang menentukan kondisi pekerja Menurut Simajuntak (1994), yaitu sebagai berikut :

a. Kondisi mental dan fisik
   Kondisi tersebut berpengaruh dalam menjalankan proses produksi karena disebabkan oleh kondisi mental dan fisik yang tidak mendukung yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.
b. Kebiasaan kerja yang baik dan aman
   Saat melakukan pekerjaan, pekerja harus dapat dituntut untuk bekerja dengan disiplin yang tinggi agar tidak lalai yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.
c. Pemakaiaan alat-alat pelindung diri
   Kurangnya kesadaran dalam pemakaian alat-alat pelindung diri karena merasa tidak nyaman oleh pekerja yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

Faktor-faktor dari keselamatan kerja adalah lingkungan kerja fisik, yaitu:

1. Penempatan barang sebaik mungkin agar dapat terhindar dari bahaya kecelakaan ataupun mencelakakan orang-orang yang berada ditempat kerja, penempatan barang ini dapat dilakukan dengan memberi tanda, batas, dan peringatan yang cukup.
2. Perlindungan terhadap karyawan yang mengurus alat-alat kerja bagian produksi yang dapat menyebabkan kecelakaan saat berada ditempat kerja. Maka oleh sebab itu perusahaan memberikan perlengkapan perlindungan yang sesuai, perlengkapan perlindungan misalnya : helm untuk pelindung kepala apabila tertimpa tandan kelapa sawit, sepatu boots agar terhindar dari cipratan minyak panas, pakaian kerja, sarung tangan
3. Penyediaan perlengkapan sebagai alat pencegahan dan perlindungan bagi karyawan. Perlengkapan pencegahan misalnya : alat pencegah kebakaran, pintu darurat , pertolongan apabila terjadi bahaya kecelakaan.

Indikator Keselamatan Kerja

Menurut Sama'mur (2005 : 7), ada 5 (lima) indikator yang mempengaruhi keselamatan kerja, dimana indikator-indikator tersebut harus dapat menjadi perharian perusahaan dalam memperkerjakan karyawannya.

Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai :

1. Alat-alat pelindung kerja
2. Ruang kerja yang aman
3. Penggunaan peralatan pekerjaan
4. Ruang kerja yang sehat
5. Penerangan diruang kerja

Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut Widodo (2015:244), kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Kesehatan kerja adalah suatu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan.

Sebab dengan adanya kesehatan yang baik akan memberikan keuntungan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Menurut Sedarmayanti (2011:120), kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Kesehatan pegawai dapat terganggu karena penyakit, stress (keteangan) maupun karena kecelakaan. Kesehatan pegawai yang rendah atau buruk akan mengakibatkan keenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitasnya rendah.

Menurut mangkunegara (2004:161), kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.

Indikator Kesehatan kerja

Adapun indikator kesehatan kerja Menurut Gary Dessler (1997:346), terdiri dari :

1. Kondisi Karyawan
   Kondisi karyawan yang bebas dari gangguan fisik dan psikis dari lingkungan kerja akan mendorong produktivitas dan kinerja yang dihasilkan.
2. Lingkungan Kerja
   Lingkungan kerja yang aman dan bersih mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja.
3. Perlindungan karyawan
   Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan, fasilitas yang diberikan setiap perusahaan berupa jaminan kesehatan dan perawatan secara berkala.

III. METODE

Obyek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya Kabupaten Lamandau Kecamatan Bulik, dengan obyek penelitian adalah karyawan tetap PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Subana dan Sudrajat (2005:25) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antara variabel.

Variabel penelitian

Penelitiaan ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel independen
   Menurut Sugiyono (2009:15), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X).
2. Variabel dependen
   Menurut Sugiyono (2009:16), variabel dependen variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebes. Dari penelitian ini yang menjadi variabel depanden adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006:121). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang karyawan bagian produksi di mana kesehariannya dalam bekerja berhadapan dan bersentuhan langsung dengan jenis pekerjaan yang memiliki resiko tinggi.

.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran 2006:123). Penelitian ini menetapkan jumlah responden yaitu 34

orang khusus karyawan bagian produksi pada PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya Kabupaten Lamandau. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi atau sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

.

Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan:

Ho_1:"Diduga keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan".

Ha_1:"Diduga keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan".

Untuk pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan :

Ho_2:"Diduga kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan".

Ha_2:"Diduga kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan".

Untuk pengaruh secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan :

Ho_3:"Diduga secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan".

Ha_3: "Diduga secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan".

Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan data sebagai alat bantu menggunakan spss dan sebagai alat analisanya menggunakan analisa regresi berganda, sedangkan alat uji hiptesisnya menggunakan uji t dan uji F.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0{,}881 + 0{,}909X_1 + 0{,}363X_2 + e$, dimana : Y = Produktivitas Kerja Karyawan, 0,881 = Angka konstan koefisien regresi (α), 0,909 = Koefisien regresi variabel, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen (b_1), 0,363 = Koefisien regresi variabel, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen (b_2), X_1= Keselamatan Kerja, X_2= Kesehatan Kerja, Berdasarkan rumus tersebut diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut : a = 0,881, artinya angka tersebut menunjukkan Produktivitas Kerja Karyawan, jika Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja di abaikan. b_1= 0,909, artinya jika nilai faktor Keselamatan Kerja mengalami peningkatan sebesar 1, maka Produktivitas Kerja Karyawan akan bertambah sebesar 0,909, b_2= 0,363, artinya jika nilai faktor Kesehatan Kerja mengalami peningkatan sebesar 1, maka Produktivitas Kerja Karyawan akan bertambah sebesar 0,363.

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 0,837. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi Produktivitas Kerja Karyawan yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja adalah 83,7% sedangkan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

Dari hasil pengujian uji t dan uji F dihasilkan berpengaruh karena nilai perhitungan lebih besar dari nilai tabel.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat ditarik kesimpulannya:

1) Bahwa terdapat pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya yang dibuktikan dengan uji

t dengan nilai t_{hitung} (7,627) > t_{tabel} (2,040).

2) Bahwa terdapat pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya yang dibuktikan dengan uji t dengan nilai t_{hitung} (2,275) > t_{tabel} (2,040).
3) Bahwa terdapat pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya yang dibuktikan dengan uji F dengan nilai F_{hitung} (79,614) > F_{tabel} (3,30).

Saran

Adapaun saran-saran dapat diberikan sebagai berikut :

1) Sebaiknya pihak manajemen dalam aspek Keselamatan Kerja untuk Penerangan yang mendukung saat melakukan pekerjaan di PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya lebih diperhatikan lagi.
2) Sebaiknya pihak manajemen dalam aspek Kesehatan Kerja Perusahaan mampu menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga para karyawan merasa terjamin.
3) Untuk peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Khatulistiwa Sinergi Omnidaya sebaiknya pihak manajemen Saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan Dapat meningkatkan hasil pekerjaan yang dilakukan agar Produktivitas Kerja Karyawan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Cascio, Wayne F. 2006. Managing Human Resources. Colorado : Mc Graw ± Hill.

Firmansyah, Azrizal Dhana. 2016. Pengaruh Implementasi Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Quality of Work Life (QWL). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Harsono. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: UPFE-UMY.

Mulyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Bogor: In Media.

Muttaqiim, Imam Mul. 2016. Pengaruh Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Pembangunan Universitas Brawijaya Malang.

Nawawi, Hadari. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.

Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.